

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN
LOKAL DI KAMPUNG KERAWANG KABUPATEN ACEH**

TENGAH

SKRIPSI

OLEH :

RISKA SOLVIA MONICA

NPM : 1803100034

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Kosentrasi Pembangunan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

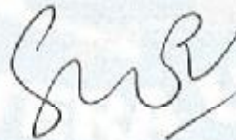
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **RISKA SOLVIA MONICA**
NPM : 1803100034
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KAMPUNG KERAWANG KABUPATEN ACEH TENGAH**

Medan, 07 September 2022

PEMBIMBING



Dr. SITI HAJAR, S.Sos.,M.SP

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI



ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP

DEKAN



DI ARIKIN SALEH, S.Sos.,M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **RISKA SOLVIA MONICA**
NPM : 1803100034
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari,tanggal : Rabu, 07 September 2022
Waktu : 08.30 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP**

(.....)

PENGUJI II : **SYAFRUDDIN, S.Sos, MH**

(.....)

PENGUJI III : **Dr. SITI HAJAR, S.Sos.,M.SP**

(.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH,S.Sos.,M.SP



Dr. ABRAR ABHANI,S.Sos., M.I.Kom

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Riska Solvia Monica NPM 1803100034 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi adalah hasil dari tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tenapa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil dan ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 15 September 2022

Menyatakan



Riska Solvia Monica

PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KAMPUNG KERAWANG KABUPATEN ACEH TENGAH

RISKA SOLVIA MONICA

1803100034

ABSTRAK

Sektor pariwisata di Indonesia telah dan menjadi sektor utama dalam membangkitkan kontribusi terbesar pada pendapat asli daerah (PAD) sehingga sangat mendukung pembangunan daerah. Berbagai daerah di Indonesia, telah berhasil mengembangkan pariwisata menjadi ikon daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sehingga menghasilkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang sangat signifikan. Pariwisata berbasis kearifan lokal tersebut dikembangkan harus sebagaimana mestinya sesuai dengan rancangan yang disusun. Kearifan lokal yang dapat dikembangkan untuk mendapatkan daya Tarik wisatawan adalah dilihat dari pengrajin Kerawang yang mana dengan hasil pengrajin tersebut yaitu kerawang dapat di jadikan nilai kearifan lokal yang hanya di temui di Kabuapten Aceh Tengah. Tidak hanya itu di Kampung Kerawang memiliki adat, budaya dan tradisi yang seharusnya bisa menjadi salah satu destinasi wisata budaya yang harus dikembangkan. Keunggulan lainnya yang dimiliki kampung kerawang tersebut hasil karya pengrajin mempunyai karakteristik masing masing disetiap motifnya dan dapat menjadi produk unggulan di desa kerawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Pengembangan daya Tarik Pariwisata didukung oleh sumber daya manusia yang sudah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai pengrajin kerawang, Pemerintah perlu melakukan strategi untuk mempermudah akses ketempat wisata tersebut, Sarana dan prasarana yang didapat oleh para pengrajin kerawang yang diberikan oleh pemerintah dan juga dibantu oleh APBD dari kampung kerawang, daan lembaga pariwisata yanag mana telah dibuat oleh pemerintah kampung balai pelatihan kerawang gayo agar para pengrajin kerawang mendapatkan pelatihan di balai tersebut.

Kata kunci : Pengembangan, Pariwisata, dan Kearifan Lokal

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin atas Rasa Syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat Karunia-Nya juga maka skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Aceh Tengah”, yang merupakan syarat akhir untuk mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat teriringkan salam tidak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan umat islam, baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya yang telah memberikan tuntunan menuju jalan yang terang (ilmu pengetahuan) dengan akhlak yang mulia.

Pada proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan pengalaman yang luar biasa dan pihak-pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini baik bantuan moril, materil, berupa petunjuk, bimbingan, nasehat, dan saran yang bermanfaat bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda tersayang penulis Soljakri dan Ibunda tercinta Suryani serta kedua adik saya Yudi Aditya dan Ghina Maharani yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat dari awal sampai akhir kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, MAP selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Ananda Mahardika S.Sos., M.SP selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Siti Hajar, S.Sos., MSP selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan kesempatan kepada penulis selama menyusun skripsi.
9. Dosen–dosen dan seluruh staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh pegawai dan biro yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi penulis.
11. Kepada Kepala Dinas Pariwisata yang telah memberikan kesempatan

kepada penulis untuk melakukan penelitian.

12. Kepada Reje kampung kerawang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
13. Seluruh narasumber yang disertakan dalam penelitian ini yang telah memberikan bantuan berupa informasi dan data-data yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
14. Teruntuk teman seperjuangan yang penulis sayangi yang selalu membantu penulis dan mendukung penulis selama pengerjaan skripsi yaitu Aura Azmi, Lisa Azmi Lubis, Nur'Aidah Azzahra, Riri Febriana, Izmi Nurhaliza, Sri Warzukni Ramadhani, Nadia Endang Irianti Pulungan yang sama – sama berjuang meraih gelar S.AP
15. Teruntuk teman terdekat penulis grup Ntah yang selalu menambah beban penulis sehingga lebih semangat mengerjakan skripsi Bobo, Utik, dan Humai yang juga sedang meraih gelar sarjana.
16. Teruntuk teman yang selalu menyemangati penulis Wenny Herdianti S.T, dan Humaira Sartika yang juga sedang meraih gelar juga.
17. Kepada My Fav Human disegala kondisi yang selalu memberi semangat dan menghibur serta membantu penulis selama penyusunan skripsi Farhan Qirandi yang juga sedang meraih gelar sarjana.
18. Kepada teman seperdopingan yang saling tolong menolong dan juga memberi semangat setiap bimbingan Lisa Azmi Lubis, Imanda Zuhdi, M Fariz Fahrizal dan Shandy Hasim Semoga kita wisuda bersama.
19. Kepada seluruh teman – teman kelas A IAP Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga sedang berjuang meraih gelar sarjana.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya persatu secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT serta tidak lupa penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang selama penulis duduk diperkuliahan sampai akhir penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan pendidikan dan lebih baik lagi untuk kedepannya Aamiin ya rabbal'amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 17 Agustus 2022

Riska Solvia Monica

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.3.3 Sistematika Penelitian	8
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1 Administrasi Publik	10
2.2 Administrasi Pembangunan	11
2.3 Pariwisata	12
2.3.1 Defenisi Pariwisata	12
2.3.2 Manfaat Pariwisata	13
2.4 Pembangunan Pariwisata	15
2.5 Kearifan Lokal	17
2.6 Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Kerangka Konsep	23
3.3 Definisi Konsep	23
3.4 Kategorisasi	25
3.5 Narasumber	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data	27

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	29
3.9.1 Sejarah Singkat Kampung Kerawang	29
3.9.2 Visi Dan Misi Kampung Kerawang/Bebesen	31
3.9.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Kerawang.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Pembahasan	47
BAB V PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	23
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembar Pengesahan
- Lampiran II : Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran III : SK-I Permohonan Penetapan Judul
- Lampiran IV : SK-II Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing
- Lampiran V : SK-III Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VI : Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran VII : SK-IV Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VIII : SK-V Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Surat Izin Penelitian Universitas
- Lampiran X : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran XI : Surat Bebas Pinjaman Buku Perpustakaan
- Lampiran XII : SK-X Undangan Skripsi
- Lampiran XIII : Dokumentasi
- Lampiran XV : Draf Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata di Indonesia telah menjadi sektor utama dalam membangkitkan kontribusi terbesar pada pendapat asli daerah (PAD) sehingga sangat mendukung pembangunan daerah. Berbagai daerah di Indonesia, telah berhasil mengembangkan pariwisata menjadi ikon daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sehingga menghasilkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang sangat signifikan. Apalagi sejak kasus covid-19 melanda di seluruh dunia termasuk Indonesia menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang jauh dari harapan.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, Pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Adapun tujuan dari pembangunan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kesejahteraan masyarakat; menghapus kemiskinan; mengatasi pengangguran; melestarikan alam, lingkungan & sumber daya; melestarikan & memajukan kebudayaan; mengangkat citra bangsa; memupuk rasa cinta tanah air; memperkuat jati diri & kesatuan bangsa; dan mempererat persahabatan antar bangsa. Pariwisata merupakan salah satu industri penggerak perekonomian suatu negara. Perekonomian Indonesia juga mengalami peningkatan karena didukung aktifitas sektor pariwisata dari

aktifitas wisatawan. Berkembangnya sektor pariwisata dapat memberikan manfaat ekonomi khususnya kepada masyarakat lokal yang tinggal di kawasan pariwisata (Mariska 2018).

Salah satu kearifan lokal yang dapat dikembangkan di kabupaten aceh tengah yaitu budaya lokal yang bersumber dari sejarah – sejarah yang ada di Aceh Tengah, dengan banyaknya budaya lokal yang ada di Aceh Tengah maka fokus penelitian ini terdapat di desa wisata kampung kerawang.

Kampung Kerawang Gayo Bebesen merupakan pusat kerajinan berbagai produk bermotif Kerawang Gayo di Kabupaten Aceh Tengah. Kerawang Gayo sendiri merupakan motif jahitan khas tradisional Gayo yang melambangkan nilai-nilai adat dan budaya masyarakat di Dataran Tinggi Gayo. Jahitan Kerawang Gayo biasanya dituangkan ke dalam berbagai produk kerajinan seperti tas, baju, sal, kopiah, sarung, dan lain sebagainya. Tapi yang menjadi ciri khasnya adalah tentang kerajinan kain upuh ulen-ulen, yaitu selembar kain berwarna dasar hitam dengan dipenuhi jahitan bermotif Kerawang Gayo sebagai lambang adat budaya tradisional masyarakat Gayo. Motif Kerawang Gayo sendiri telah diakui sebagai Warisan Budaya Tak Benda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sejak tahun 2014. dituangkan dalam bentuk Busana Kerawang ini selalu di pakai pada Acara Adat, Acara Resmi bahkan dalam Panggung Budaya seperti pertunjukan Kesenian DIDONG dan Tari Guel yang menyempurnakan Pementasannya dengan warna warni Motif Kerawang Gayo. Kampung Bebesen Juga

Memiliki Situs Wisata Rohani yaitu MESJID BESAR QUBA BEBESEN yang menjadi salah satu Iconik di Kampung Bebesen.

Kampung kerawang gayo yang juga merupakan ukiran peninggalan nenek moyang juga masih sangat banyak diminati dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi juga pernah mendapatkan penghargaan di ajang nasional. Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah meraih penghargaan Anugerah Pesona Indonesia (API) 2020, kategori destinasi belanja terpopuler untuk kampung Kerawang Gayo Bebesen. Sunaryo (2013:159) menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari komponen-komponen utama sebagai berikut: Atraksi (Attraction), Sebagiknya didestinasai wisata memiliki daya Tarik yang berupa budaya setempat, Aksesibilitas (accessibility) untuk mempermudah para wisatawan melakukan kunjungan perjalanan ketempat destinasi wisata, Akomondasi (amenitas), yaitu tempat yang harus diutamakan agar wisatawan merasa nyaman di destinasi wisata dan Lembaga Pariwisata (ancilliary), yaitu suatu lembaga yang menyeluruh yang terkait dengan detinasi wisata.

konsep ini sesuai dengan pengembangan pariwisata dikampung kerawang berbasis kearifan lokal yang ada di Kabupaten Aceh Tengah, dengan didukung konsep ini maka perlu ada peningkatan pengembangan pariwisata yang dianggap masih kurang dalam berbagai aspek sesuai dengan konsep tersebut yaitu Attraction, Accesbility, Amenity, dan Ancillary. Hal ini disebabkan oleh perhatian dan dukungan dari pemerintah yang kurang maksimal untuk dapat mengembangkan objek wisata ini.

Pariwisata berbasis kearifan lokal tersebut dikembangkan harus sebagaimana mestinya sesuai dengan rancangan yang disusun. Dimana kearifan lokal yang dapat dikembangkan untuk mendapatkan daya Tarik wisatawan adalah dilihat dari pengrajin Kerawang yang mana dengan hasil pengrajin tersebut yaitu kerawang dapat di jadikan nilai kearifan lokal yang hanya di temui di Kabuapten Aceh Tengah. Tidak hanya itu di Kampung Kerawang memiliki adat, budaya dan tradisi yang seharusnya bisa menjadi salah satu destinasi wisata budaya yang harus dikembangkan. Keunggulan lainnya yang dimiliki kampung kerawang tersebut hasil karya pengrajin mempunyai karakteristik masing masing disetiap motifnya dan dapat menjadi produk unggulan di desa kerawang. Hal ini menjadi daya tarik bagi wisatawan dalam mengunjungi daerah ini untuk membeli produk kerawang Gayo, atau sekedar menikmati riuhnya suara mesin jahit dan tangan-tangan yang cekatan dan terampil penyulam menggerakkan lingkaran pimidang kain di atas mesin jahit. Hasilnya berupa ragam produk sulaman kerawang Gayo yang hadir dalam berbagai bentuk dan fungsi dengan hiasan berupa motif hias tradisional Gayo dengan kombinasi warna-warna cerah dan hangat yang merupakan pengejawantahan dari iklimnya yang dingin.

Permasalahan yang terjadi di desa wisata kampung kerawang tersebut dilihat dari kurangnya ketertarikan wisatawan yang berkunjung di desa tersebut. Padahal kampung kerawang ini memiliki tempat pemberlanjaan oleh-oleh seperti tas, gelang, gantungan kunci dan berbagai pernik – pernik lainnya yang dapat dijadikan souvenir untuk dibawa pulang dan merupakan ciri khas

kearifan lokal yang hanya dapat ditemui di Kabupaten Aceh Tengah. Tidak hanya oleh-oleh wisatawan juga dapat melihat pengerajin kerawang gayo saat membuat kerawang tersebut. Masyarakat setempat juga banyak berprofesi sebagai pengerajin kerawang yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dan dapat meningkatkan UMKM daerah.

Berdasarkan Pra – Observasi lapangan kurangnya pendanaan dalam hal pengembangan pariwisata di Kampung Kerawang ini yang disebabkan karena dana yang berasal dari APBD dan bukan dari pemerintah daerah langsung selain itu tingkat promosi yang masih rendah serta dukungan dan perhatian yang masih kurang dari pemerintah daerah. Untuk Sumber daya Manusia sebagai pengrajin atau pengembangan pariwisata juga masih kurang , untuk saran dan prasarana di desa tersebut juga masih belum cukup memadai. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Aceh Tengah seharusnya melakukan pembenahan terhadap Kampung Kerawang dan berupaya melakukan pengembangan secara optimal agar dapat lebih dilirik serta desa wisata tersebut ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Sebagaimana dilihat dari peraturan bupati aceh tengah No.30 tahun 2017 pasal 13 yang berfungsi penyelenggaraan dan pembinaan pengelolaan jasa usaha pariwisata, pengembangan objek wisata, daya Tarik wisata, sarana wisata dan minat khusus.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat strategis yang perlu dilakukan pemerintah dalam upaya pengembangan sektor pariwisata berbasis kearifan lokal di Kabupaten Aceh

Tengah dengan judul **“Pegembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kampung kerawang Kabupaten Aceh Tengah”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Masalah yang telah diuraikan, maka perlu adanya perumusan masalah yang diambil. Sehingga rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pegembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di kampung kerawang Kabupaten Aceh Tengah?”

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Setiap Penelitian tentu mempunyai arah dan tujuan yang jelas, tanpa adanya tujuan yang jelas maka penelitian yang dilakukan tidak akan mencapai sasaram sebagaimana yang diharapkan.

Adapun tujuan dari ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di kampung kerawang Kabupaten Aceh Tengah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan pariwisata yang berbasis kearifan lokal bagi dinas pariwisata dan masyarakat di kabupaten aceh tengah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan dan arahan agar dapat mengembangkan pariwisata berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat lokal.

1.3.3 Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan dilakukan secara sistematis, logis, dan konsisten. Agar dapat mengkaji penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya, yaitu sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab dengan uraian masing-masing dengan substansi sebagai berikut:
Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini pula

dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau data sekunder/tertier untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi, sepanjang teori-teori dan/atau data sekunder/tertier itu berkaitan. Pada bab ini dapat digunakan anggapan dasar untuk penelitian kualitatif dan hipotesis pada penelitian kuantitatif.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, sampel/unit analisis/narasumber penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, dan metode ujinya. Adapun sistematika untuk bab ini sebagai berikut: Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Definisi Operasional (Kuantitatif) /Kategorisasi Penelitian (Kualitatif), Populasi dan sampel (kuantitatif), atau Informan/Narasumber (kualitatif), Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengamatan dan penelitian dari informan

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah memuat kesimpulan dan hasil penelitisn dan saran saran dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Administrasi Publik

(Erika, 2020) Adminitrasi publik adalah ilmu dan seni yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam organisasi publik secara rasional bekerja sama untuk mencapai tujuan publik. Pengertian adminitrasi publik yang lebih luas adalah proses kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang yang bergabung dalam organissasi publik secara rasional melakukan kegiatan perencanaan, perorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap orang dan sarana prasarana untuk mencapai tujuan publik yaitu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Pasalong (2019 : 9) administrasi publik adalah kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dalam memenuhi kebutuhan publik secara efisien dan efektif.

Erika revida dkk (2020 : 4) administrasi publik adalah ilmu dan seni yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam organisasi publik secara rasional bekerja sama untuk mencapai tujuan publik.

Dari beberapa pendapat diatas dapat kita simpulkan bawah Adminitrasi Publik adalah kumpulan sekelompok orang dalam organisasi yang melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan dan memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat.

2.2 Administrasi Pembangunan

Sahya, Dkk (2016 : 25) administrasi pembangunan adalah seluruh proses yang akan dilakukan oleh administrator dalam upaya untuk mendorong dan untuk memberikan suatu pengawasan terhadap masyarakat ke arah modernisasi dan kebaikan yang multi-dimensional secara terpadu dan administratif.

Solihin (2020:6) administrasi pembangunan Untuk mencapai tujuan pembangunan perlu adanya perencanaan yang tepat, pemanfaatan sumber daya secara optimal, tenaga terampil, akuntabilitas dalam tindakan dan perkataan, kemandirian dan penekanan pada teknologi. Pada saat yang sama kita perlu mengembangkan birokrasi, inovasi, membangun kapabilitas, integritas dan pengambilan keputusan yang terdesentralisasi.

(Erika, 2020) selanjutnya menyatakan bahwa karena administrasi pembangunan bersumber dari administrasi negara, maka kaidah kaidah umum administrasi negara berlaku pula bagi administrasi pembangunan. namun administrasi pembangunan member perhatian yang lebih luas dari pada hanya membahas penyelenggaraan hubungan dengan negara lain. Administrasi pembangunan bersifat dinamis dan inovatif karena menyangkut upaya mengandalkan perubahan-perubahan sosial. Thus, menjadi sangat relevan untuk membahas perubahan-perubahan sosial dalam perspektif teoretis dalam upaya memahami administrasi pembangunan, bahwa administrasi pembangunan adalah kompleks.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan adminitrasi pembangunan adalah pemanfaatan sumber daya secara optimal, tenaga terampil, akuntabilitas dalam tindakan dan perkataan yang dapat mendorong dan memberi pengawasan terhadap masyarakat ke arah modernisasi.

2.3 Pariwisata

2.3.1 Defenisi Pariwisata

(Erika, 2020) menyatakan Pariwisata mendorong upaya pelestarian budaya dan adat, meningkatkan kecerdasan masyarakat, kesehatan jasmani dan rohani, juga mengurangi konflik sosial. Lebih dari itu juga bermanfaat dari sisi lingkungan karena menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang tenang dan bersih dari polusi. Dalam konteks yang lebih besar, pariwisata juga bermanfaat dari kehidupan berbangsa dan bernegara, karena dapat mempercepat persatuan dan kesatuan, menumbuhkan rasa memiliki dan cinta tanah air, serta memelihara hubungan baik antar daerah, suku dan negara

(Sugiyarto & Amaruli, 2018) pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.

(Hajar, 2022) juga menekankan bahwa selain meningkatkan nilai sumber daya alam, pariwisata juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal dan memiliki peran vital lainnya dalam perekonomian nasional, yaitu menciptakan lapangan kerja membantu mengurangi pengangguran. Kontribusi pariwisata di sektor sosial manusia sama pentingnya dengan ekonomi.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan pariwisata adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dan bersifat sementara didasari dengan kebutuhan akan kesehatan dan pengantian hawa yang dilakukan perorangan maupun kelompok selain itu dapat meningkatkan sumber daya alam dan dapat meningkatkan ekonomi lokal pariwisata juga bermanfaat dari kehidupan berbangsa dan bernegara, karena dapat mempercepat persatuan dan kesatuan, menumbuhkan rasa memiliki dan cinta tanah air, serta memelihara hubungan baik antar daerah, suku dan Negara.

2.3.2 Manfaat Pariwisata

Menurut Pendit (1999), manfaat Pariwisata antara lain:

1. Pariwisata adalah faktor penting untuk menggalang persatuan bangsa yang rakyatnya memiliki daerah yang berbeda, dialek, adat istiadat dan citra rasa yang beraneka ragam pula.
2. Pariwisata menjadi faktor penting dalam pengembangan ekonomi, karena kegiatannya mendorong perkembangan beberapa sektor ekonomi nasional.

misalnya:

- Meningkatkan urbanisasi karena pertumbuhan pembangunan fasilitas wisata. Hal ini meliputi perbaikan prasarana pariwisata.
 - Menggugah industry-industri baru yang berkaitan dengan jasa-jasa wisata misalnya: usaha-usaha transportasi, akomodasi (hotel, motel, pondok wisata, perkemahan dan lain-lain) yang memerlukan perluasan beberapa industri seperti peralatan hotel, kerajinan tangan dan lain-lain.
 - Menambah permintaan dan pemakaian akan hasil-hasil pertanian semakin bertambah.
 - Memperluas pasar barang-barang local.
 - Menunjang pendapatan Negara dengan valuta asing sehingga mengurangi defisit didalam neraca pembayaran dan memajukan perekonomian nasional.
 - Memperluas lapangan kerja.
 - Membantu pembangunan daerah-daerah terpencil dalam suatu Negara jika daerah itu memiliki daya tarik pariwisata.
3. Pariwisata juga berperan dalam meningkatkan kesehatan. Pergantian tempat dan iklim serta menjauhkan diri dari segala

kehidupan rutin sehari-hari, semua ini akan menambah daya tahan dan menurunkan ketegangan syaraf.

2.4 Pembangunan Pariwisata

(Andriani & Setyowati, 2016) Perencanaan prosedural (procedural planning) dan perencanaan substantif (substantive planning). Teori prosedural berhubungan dengan pembahas tentang cara atau teknik suatu perencanaan sehingga kualitas rencana yang dihasilkan sesuai dengan yang dikehendaki, Sedangkan teori substantif lebih merujuk pada bidang perhatian atau substansi bidang yang sedang di rencanakan.

(Hajar et al., 2021) Mengemukakan bahwa pembangunan kepariwisataan ditujukan untuk mengelola sumber daya dan menciptakan nilai tumbuh secara arif, terintegrasi, holistik, sistemik agar meningkatkan kualitas pengalaman keberlangsungan nilai dan manfaat bagi masyarakat lokal. Pembangunan pariwisata menjadi sektor unggulan dan memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkaitan dengan peningkatan perolehan devisa.

Pembangunan pariwisata dalam perspektif pembangunan sumber daya manusia, mempunyai potensi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya masyarakat yang hidup di sekitar destinasi pariwisata. Pembangunan pariwisata tidak hanya meningkatkan kesejahteraan material dan spiritual tetapi juga meningkatkan kesejahteraan kultural dan intelektual. Dengan demikian, sangat penting

dalam pembangunan pariwisata mempunyai standar perencanaan sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan program-programnya.

(Widiarta, 2016) Pariwisata akan berkembang dan maju jika pengelolaannya juga baik dan berkelanjutan, dalam pengelolaan pariwisata harus adanya kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kegiatan tersebut diatur pemerintah. Pengelolaan yang baik adalah pengelolaan yang tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja tapi juga melibatkan masyarakat dan swasta, karena keterpaduan kerjasama akan menghasilkan tujuan bersama bagi masa depan suatu pariwisata.

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat diatas bawah pembangunan pariwisata suatu proses perubahan pokok yang dilakukan secara terencana untuk bertujuan mengelolah sumber daya dan menciptakan nilai tumbuh secara arif, terintegrasi, holistik, sistemik agar meningkatkan kualitas pengalaman keberlangsungan nilai dan manfaat bagi masyarakat lokal.

Tujuan pembangunan pada dasarnya adalah merupakan gambaran (deskripsi) akhir untuk tujuan dan sasaran yang ingin diwujudkan melalui proses pembangunan. sedangkan sasaran pembangunan adalah objek yang ditujuan dari pembangunan tersebut..Sasaran pembangunan dapat dirumuskan dengan bentuk target pembangunan secara keseluruhan yang dapat di capai pada masa akhir periode pembangunan. Dalam penentuan tujuan dan sasaran pembangunan harus di lakukan secara perlahan agar

dapat mencapai akhir yang maksimal dari perencanaan yang sudah dibuat dari awal.

Charles Kaiser Jr. Dan Larry E. Helber dalam bukunya menjelaskan tingkat-tingkat perencanaan pariwisata itu dimulai dari pengembangan pariwisata daerah yang mencakup pembangunan fisik objek dan atraksi wisata. Setelah itulah dilakukan, kita akan dapat melihat bagaimana perkembangan dari jumlah berkunjung wisatawan apabila ternyata mencapai target yang telah ditetapkan selanjutnya akan memikirkan sistem prioritas. Untuk pengembangan ini perlu dilakukan pendekatan-pendekatan dengan organisasi pariwisata yang ada (pemerintah dan swasta) dan pihak-pihak terkait yang diharapkan dapat mendukung kelanjutan pembangunan pariwisata daerah tersebut.

2.5 Kearifan Lokal

(Sugiyarto & Amaruli, 2018) Kearifan lokal adalah seperangkat pengetahuan dan praktik-praktik baik yang berasal dari generasi-generasi sebelumnya maupun dari pengalaman berhubungan dengan lingkungan dan masyarakat lainnya milik suatu komunitas di suatu tempat, yang digunakan untuk menyelesaikan baik dan benar berbagai persoalan dan atau kesulitan yang dihadapi. Kearifan lokal berasal dari nilai-nilai adat istiadat, nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal yang secara alami terbentuk dalam suatu kelompok masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Kearifan lokal merupakan kebenaran yang telah mentradisi pada masyarakat, bersifat melekat pada karakter sebuah komunitas disuatu tempat, terlahir dari tempat lingkungan secara turun menurun sehingga menjadi tata nilai, kebiasaan, tradisi, budaya yang menjadi aturan dan kesepakatan tempatan. Kearifan lokal sebagai gagasan-gagasan suatu komunitas dipenuhi oleh nilai-nilai kebijaksanaan (wisdom), tertanam dan diikuti oleh setiap individu didalam sebuah komunitas. Juga, sebagai suatu pengetahuan yang diwariskan secara turun menurun dan dari generasi ke generasi yang tercipta melalui proses pengalaman dan pemahaman atas keadaan lingkungan disuatu tempat, lalu diintegrasikan pada pola perilaku hidup dan kehidupan sehari-hari. Dan belakangan, kearifan lokal telah menjadi daya tarik pariwisata di Indonesia, hal ini karena didalamnya terkandung nilai keramahan atas interaksi sosial masyarakat dan lingkungan, serta keunikan kehidupan sebuah komunitas yang menjadi pesona bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan baik di Indonesia maupun mancanegara.

Kearifan lokal menjadi suatu ciri khas masing-masing daerah yang berpotensi untuk mendukung pengembangan suatu daerah. Potensi budaya dan kearifan lokal dalam pengembangan pariwisata menjadi bagian dari produk kreativitas manusia yang memiliki nilai ekonomi.

(Ade & Mutaqin, 2020) mengatakan pengembangan potensi kearifan lokal harus memiliki kelestarian alam, lingkungan, budaya serta

kemanfaatan bagi masyarakat setempat yang berkelanjutan. Dimana dengan membangun sumber daya manusia masyarakat desa untuk mengembangkan pariwisata berbasis kearifan lokal. dua hal ini menjadi utama karena wisata itu sendiri merupakan interaksi sosial yang saling mendukung dan saling menguntungkan diantara warga masyarakat lokal di obyek daya tarik wisata dan obyek-obyek pendukungnya dengan para wisatawan.

Kearifan lokal berkembang dari kemampuan masyarakat lokal dalam beradaptasi dengan lingkungan, turun temurun, bersifat dinamis atau merupakan hasil dari proses belajar melalui pengalaman maupun dengan menyerap dan mengasimilasi gagasan dari berbagai sumber yang berbeda, dan mengintegrasikannya ke dalam budaya asli sehingga menghasilkan pengetahuan lokal yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.

2.6 Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal

(Ade & Mutaqin, 2020) Menyatakan bahwa pengembangan pariwisata bertujuan untuk mengelola sumber daya dan menciptakan nilai-nilai pertumbuhan secara bijaksana, terintegrasi, holistik, dan sistemik untuk meningkatkan keberlanjutan nilai dan manfaat bagi masyarakat lokal. .Kemudian, (Hajar et al., 2021) Pengembangan pariwisata berfokus pada kegiatan ekonomi yang meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai

pelaku pariwisata yang dapat dikelola secara efektif yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah.

Dapat kita lihat dari Sunaryo (2013:159) menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari komponen-komponen utama sebagai berikut:

1. Atraksi (Attraction), Sebagiknya didestinaasi wisata memiliki daya Tarik yang berupa budaya setempat, untuk keunggulan yang tedapat pada kampung tersebut yaitu hasil karya yang dibuat oleh pengrajin kerawang.
2. Aksesibilitas (accessibility) untuk mempermudah para wisatawan melakukan kunjungan perjalanan ketempat destinasi wisata seperti transportasi pariwisata yang masih minim ada.
3. Akomodasi (amenitas), yaitu sarana dan prasarana yang disediakan pemerintah untuk kebutuhan pengrajin seperti mesin jahit, kain dan alat menjahit lainnya, untuk menajdikan hasil pengrajin lebih berkualitas dan mempunyai daya Tarik yang tinggi kepada wisatawan yang berkunjung.
4. Lembaga Pariwisata (ancillary), yaitu suatu lembaga yang menyeluruh yang terkait dengan detinasi wisata. Lembaga tersebut yaitu balai pelatihan kerawang gayo bagi pengrajin kerawang yang ada di kampung kerawang. Pemerintah juga harus bekerjasama dengan msyarakat agar pengembangan pariwsata dapat berjalan dengan optimal.

Komponen – komponen tersebut dapat menjadi tujuan dalam membangun wisata didaerah, termasuk kepada pengembangan potensi daerah menjadi keindahan pariwisata yang dilihat dari kearifan lokal.

Ciri khusus baik alam maupun budaya yang sesuai dengan tuntutan wisatawan dimana mereka dapat menikmati, mengenal, menghayati dan mempelajari kekhasan desa beserta segala daya tariknya. Dalam pelaksanaannya seringkali wisatawan tinggal di dalam atau dekat dengan suasana tradisional dan belajar tentang kehidupan desa dan lingkungan setempat, sehingga ada proses belajar (learning) dari masyarakat (hosts) kepada wisatawan (guests), sehingga para tamu mampu memberikan penghargaan (rewarding) kepada nilai-nilai lokal yang masih dianut oleh komunitas setempat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun Jenis Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan, keadaan sekitar dengan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta.

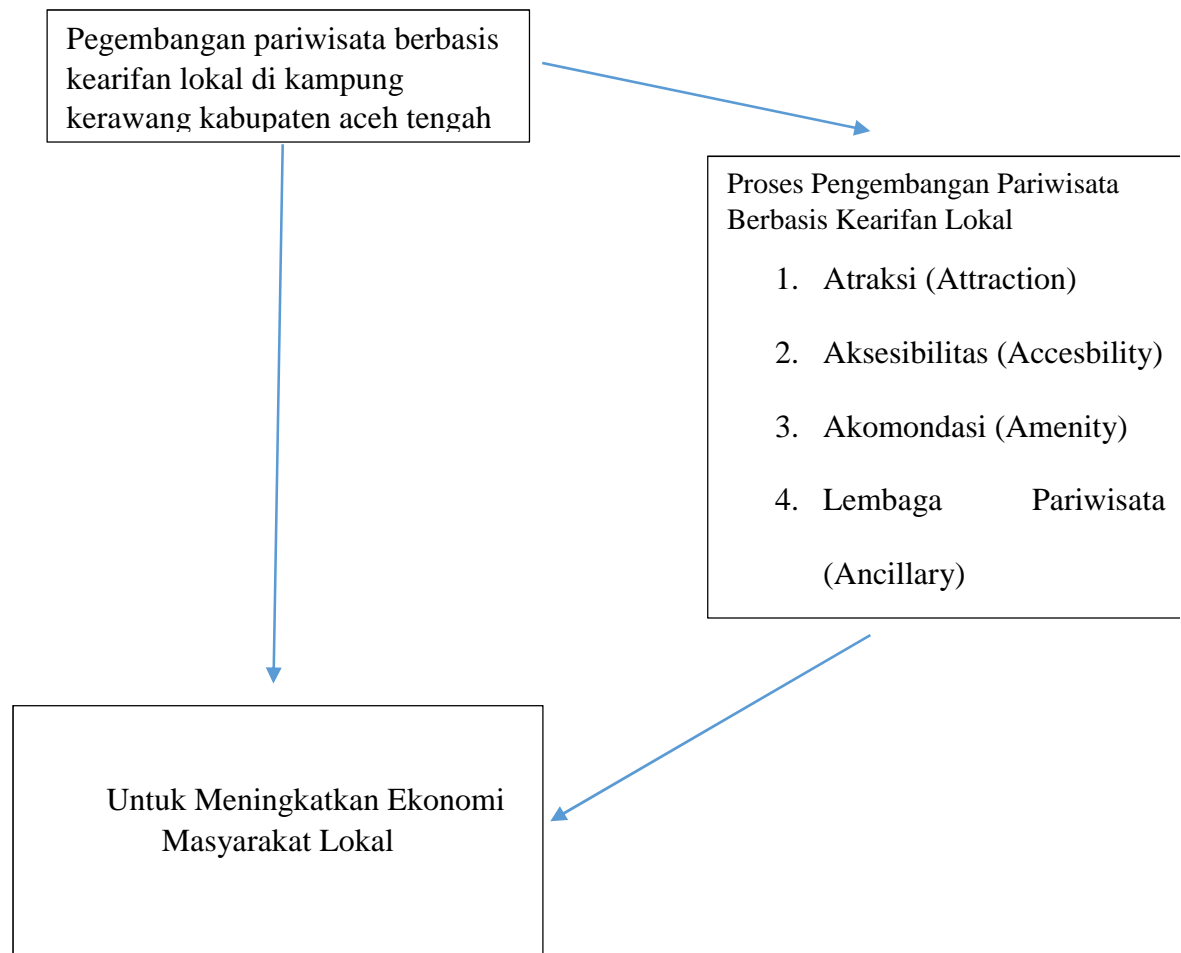
Menurut Amrizal dkk (Yusriati et al., 2021). Metode penelitian deskriptif bersifat aktual dan mengumpulkan data serta informasi. Untuk pengolahan data dilakukan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara terhadap key informan dan narasumber penelitian, kemudian data dan informasi yang diperoleh langsung dianalisis menggunakan teknik analisis katagorisasi.

Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Mundir (2013:148), menyatakan bahwa pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu atau fenomena yang tengah berlangsung saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebabnya dari suatu gejala tertentu. Jadi, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara apa adanya sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan dan disaat penelitian terjadi dalam rangka menganalisis fenomena yang terjadi.

3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan judul penelitian, maka kerangka konsep yang dipakai dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Rianto Adi (2004:27) mengemukakan bahwa konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan fenomena yang sama. Dapat pula dikatakan bahwa

konsep adalah suatu kata atau lambang yang menggambarkan kesamaan-kesamaan dalam berbagai gejala walaupun berbeda.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas , maka dalam penelitian ini digunakan konsep-konsep sebagai berikut :

1. Adminitrasi Publik adalah kumpulan sekelompok orang dalam organisasi yang melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan dan memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat.
2. Adminitrasi Pembangunan adalah pemanfaatan sumber daya secara optimal, tenaga terampil, akuntabilitas dalam tindakan dan perkataan yang dapat mendorong dan memberi pengawasan terhadap masyarakat ke arah modernisasi.
3. Pembangunan Pariwisata suatu proses perubahan pokok yang dilakukan secara terencana untuk bertujuan mengelolah sumber daya dan menciptakan nilai tumbuh secara arif, terintegrasi, holistik, sistemik agar meningkatkan kualitas pengalaman keberlangsungan nilai dan manfaat bagi masyarakat lokal.
4. kearifan lokal dapat berkembang dari kemampuan masyarakat lokal dalam beradaptasi dengan lingkungan, turun temurun, bersifat dinamis atau merupakan hasil dari proses belajar melalui pengalaman maupun dengan menyerap dan mengasimilasi gagasan dari berbagai sumber yang berbeda, dan mengintegrasikannya ke dalam budaya asli sehingga menghasilkan pengetahuan lokal yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.

5. Pengembangan Pariwisata berbasis kearifan lokal dapat kita lihat dari pendapat Sunaryo (2013:159) menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari komponen-komponen utama sebagai berikut:

1. Obyek daya tarik wisata (Attraction) yang mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan/artificial.
2. Aksesibilitas (Accessibility) yang mencakup kemudahan sarana dan sistem transportasi.
3. Amenitas (Amenities) yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata.
4. Kelembagaan (Institutions) yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variable tersebut. Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kampung Kerawang Kabupaten Aceh Tengah . Berikut beberapa kategorisasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Atraksi (Attraction)
2. Aksesibilitas (Accesbility)
3. Akomondasi (Amenitas)

4. Lembaga Pariwisata (Ancillary)

3.5 Narasumber

Narasumber merupakan Individu yang memberikan informasi kepada peneliti dan orang-orang berbakat, atau yang mengetahui informasi tentang penerapan dari pengembangan pariwisata di dinas pariwisata Kabupaten Aceh Tengah.

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh maka dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah sebagai berikut :

1. Bagian Pengembangan Pariwisata Dinas Pariwisata

Nama : Ibu Indah Julia Sari

Umur : 30 tahun

Pendidikan: S1

2. Kepala Desa Kampung Kerawang

Nama : Riduasyah BA

Umur : 58 Tahun

Pendidikan: S1

3. Pengerajin Kerawang

Nama : Sri Rezeky

Umur : 28

Pendidikan: S1

4. Masyarakat

Nama : Humaira

Umur : 23 Tahun

Pendidikan: SMA

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data yang diperoleh dari responden (objek penelitian) untuk memperoleh fakta yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, data ini diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui data yang diteliti dan dikumpulkan oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian, data ini diperoleh melalui studi kepustakaan

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data-data yang diperoleh di lapangan baik berupa catatan di lapangan, gambar, dokumen dan lainnya diperiksa kembali, diatur, dan kemudian diurutkan.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Humberman yaitu :

a) Reduksi Data

Reduksi data digunakan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk

analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi.

b) Penyajian Data

Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencrinya sewaktu-waktu. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam analisis data. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data sebagai sesuatu yang saling berinteraksi sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, terpadu dan sinergis.

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh tengah.

Adapun waktu untuk penelitian ini adalah Mei 2022 – Juli 2022

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Sejarah Singkat Kampung Kerawang

a. Geografis dan Topografis Kampung

Kampung bebesen (kerawang) merupakan kampung yang terletak di kecamatan bebesen kabupaten aceh tenagh dan merupakan kampung yang tertua dari 31 (tiga puluh satu) kampung yang ada di kecamatan Bebesen.

Kampung Bebesen terletak di ketinggian 1400 m s/d 1500 m dari permukaan laut dengan titik kordinat LU/LS : $096^{\circ}50^{\circ}$, $14,9^{\circ}$ BT $04^{\circ}38^{\circ}06,0$. Dengan luas wilayah $400\text{m} \times 500\text{m} = 200.000 \text{ m}^2$. Yang memiliki areal pemukiman masyarakat seluas = 15 Ha. Lahan pertanian/ perkuburan = 5 Ha dan sudah termaksud lahan fasilitas umum seperti Mesjid, menasah, perkantoran, sekolah dan termasuk PPAUD Buah hati dan PPAUD Bunga Bangsa.

Mayoritas Masyarakat Berprofesi sebagai petani/ perkebun dan sebgaian kecil selain bertani juga berprofesi sebgai pedangan dan PNS.

Kampung Bebesen terdiri dari 6 Dusun

1. Dusun Kemuning
2. Dusun Ujung Bebulon
3. Dusun Kabinet
4. Dusun Telege Dumen

5. Dusun Pintu Nangka

6. Dusun Bunge Pekam

Batas- batas Kampung Sebagai berikut:

- Sebelah utara **berbatasan** dengan **Kampung** Mongal.
- Sebelah timur **berbatasan** dengan **Kampung** kebayakan.
- Sebelah selatan **berbatasan** dengan **Kampung** Kebet.

b. Kondisi Sosial Ekonomi

Kampung Bebesen memiliki taraf social dan ekomomi menengah kebawah. Kegiatan sosial kemasyarakatannya masih kental dengan adat istiadat dan kegiatan gotong royong/ social , pengajian ibu-ibu dan pengajian bapak – bapak yang dilaksanakan masing- masing 6 dusun yangada di kampung bebesen. Kegiatan ekonomi 30% diantara masyarakat kampung bebesen merupakan masyarakat kurang mampu/miskin dari jumlah penduduk saat ini 1420 jiwa yang terdiri dari 724 laki-laki 696 perempuan dan jumlah KK 365.

c. Kondisi Kesehatan dan Prasarana Kesehatan

Wadah kesehatan yang ada di kampung bebesen posyandu yang diadakan sebulan satu kali oleh bidan desa yang bertempat posyandu dusun ujung bebulon kampung bebesen, dan di dukung oleh puskesmas kecamatan bebesen. Selain itu masyarakat yang ingin memeriksa kesehatannya

dapat langsung berkonsultasi dengan bidan desa setempat yang siap setiap saat. Namun tentang sarana dan prasarana kesehatan dikampung bebesen belum memiliki sarana yang memadai.

3.9.2 Visi Dan Misi Kampung Kerawang/Bebesen

1. Visi

Berdasarkan perkembangan situasi dan kondisi kampung Bebesen saat ini, dan terkait dengan rencana pembangunan jangka menengah kampung (RPJM-Kampung), maka untuk pembangunan kampung bebesen pada periode 6 (enam) tahun ke depan (tahun 2016-2022) disusun sebagai berikut:

“Terwujudnya Bebesen sebagai kampung yang mandiri berbasis pertanian dan produksi untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas dan lebih sejahtera”

2. Misi

Untuk Mewujudkan Visi Tersebut, Maka Misi Yang Akan Dilakukan Adalah Sebagai Berikut:

- a) Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Yang Mendukung Perekonomian Kampung, Seperti Jalan Serta Infrastruktur Strategis Lainnya.

- b) Meningkatkan Pembangunan di Bidang Kesehatan untuk Mendorong Derajat Kesehatan Masyarakat Agar Dapat Bekerja Lebih Optimal dan Memiliki Harapan Hidup Yang Lebih Panjang.
- c) Meningkatkan Pembangunan di Bidang Pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.
- d) Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang pertanian dalam arti luas, industri Dan perdagangan:
- e) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan demokratisasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
- f) Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan dan meningkatkan perekonomian.

3.9.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Kerawang

1. KEPALA DESA

Tugas Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

- Fungsi-Fungsi

Untuk melaksanakan tugasnya, Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a) menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b) melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- c) pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d) pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e) menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya

2. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

Selanjutnya, Sekretaris Desa dalam melaksanakan tugas pemerintahan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
 - b) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - c) Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
 - d) Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes), menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
3. Operator Siskeudes mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam hal sebagai berikut:
- a) Melaksanakan pengelolaan Sistem Keuangan Desa.
 - b) Melaksanakan dan bertanggungjawab atas semua tugas terkait Sistem Keuangan Desa.
 - c) Melaksanakan cetak data Sistem Keuangan Desa setiap akhir bulan sebagai bagian dari prosedur kas opname APBDes.

d) Melaksanakan pemutakhiran data setiap terjadi transaksi keuangan desa.

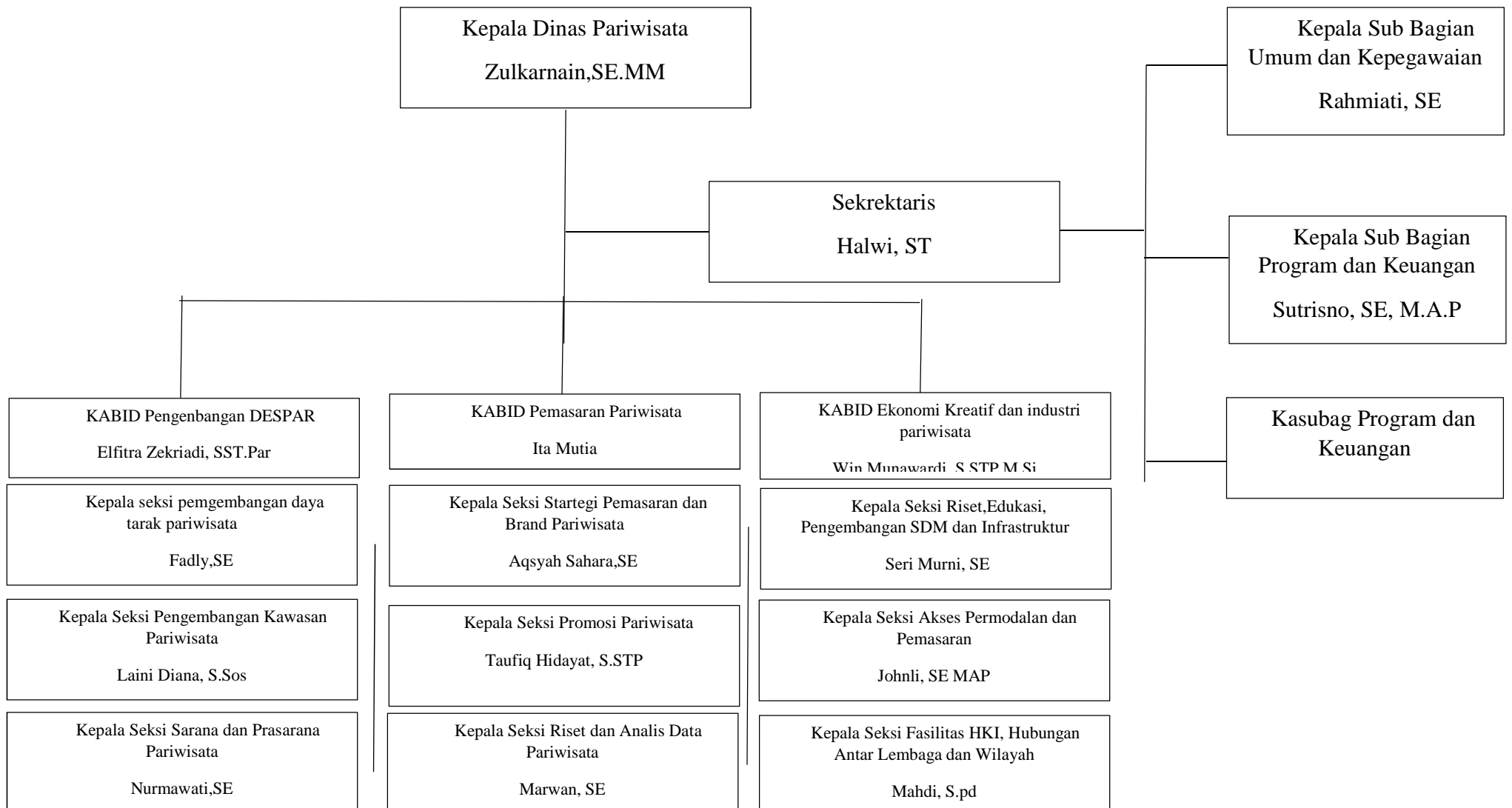
4. Adapun tugas Kepala Dusun yakni membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.

Fungsi Kepala Dusun Untuk melaksanakan tugasnya, maka Kepala Dusun memiliki fungsi sebagai berikut:

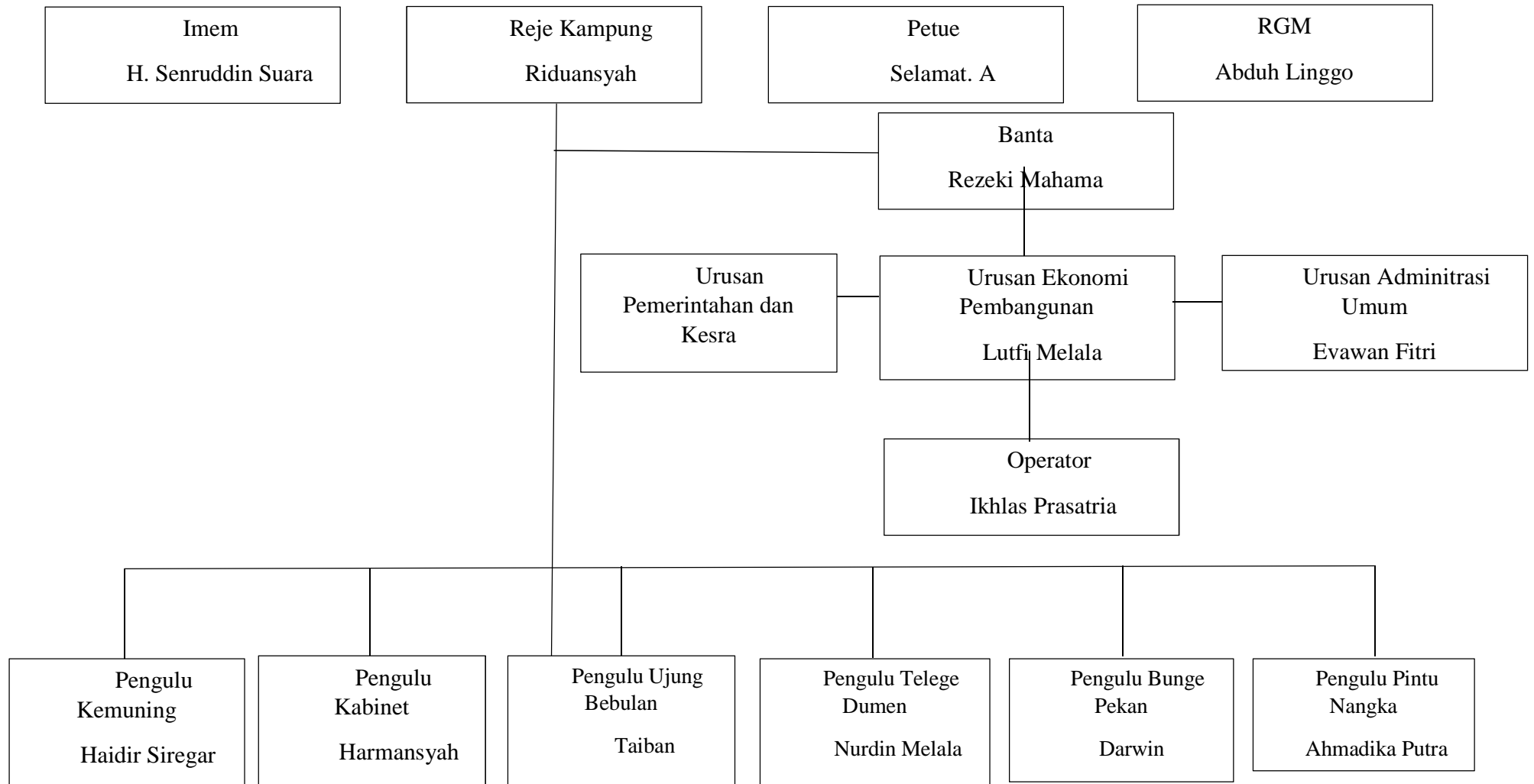
- a) Membina ketenteraman dan ketertiban, melaksanakan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan menata dan mengelola wilayah.
- b) Membantu Kasi dan Kaur Pelaksana Kegiatan Anggaran (PKA) dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa dalam hal sifat dan jenis kegiatannya tidak dapat dilakukan sendiri
- c) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayah kerjanya.
- d) Pelaksanaan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya masing-masing.
- e) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Desa.
- f) Disamping tugas dan fungsi sebagaimana yang telah admin sebutkan di atas. Kepala Dusun juga membantu Kepala Desa dalam melaksanakan wewenang-nya

3.1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Aceh Tengah

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata



3.1.2 Susunan Organisasi Tata Kerja Pemerintahan Desa



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas dari menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian lapangan atau dikenal dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara Tanya jawab atau wawancara dengan narasumber sehingga memberikan gambaran yang jelas dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh penelitian yang ada di lapangan melalui wawancara secara langsung oleh beberapa informan di Kampung Kerawang terkait dengan pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal di kampung kerawang kabupaten aceh tengah. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

a. Adanya Atraksi (Attaction) sebagai pengembangan destinasi wisata perlu adanya Sumber daya

Sumber Daya Manusia dibutuh dalam pengembangan destinasi pariwisata. Agar pengembangan wisata lebih cepat berkembang yang lebih mudah diketahui oleh wisatawan. Sumber daya Manusia juga dibutuhkan dalam pengrajinan kerawang sebagai kearifan lokal yang terdapat di desa kerawang terbut.

Berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh dengan ibu Indah Julia Sari selaku sebid bidang pengembangan pariwisata pada Kamis, 8 juni 2022 pukul 12:01 WIB menyatakan :

“Bahwa sumber daya manusia sudah sudah menguasai bidang karena sudah banyak toko souvenir di kampung kerawang tersebut. yang sudah ada sejak turun temurun dari orang tua mereka dan sekarang semakin berkembang. Dan saat ini kampung kerawang sendiri sudah masuk kedalam ekonomi kreatif akan tetapi ekonomi kreatif diaceh tengah baru ada sejak tahun 2022 dengan itu anggaran untuk desa kerawang masih bersifat pribadi. Untuk kampung kerawang masih masuk dalam pembangunan bidang pariwisata dan destinasi pemasaran yang mana dinas pariwisata lebih memasarkan kerawang tersebut seperti di pameran”

Pernyataan ibu indah diatas juga dapat dikaitkan dengan pernyataan bapak Riduansyah BA selaku reje kampung pada Senin, 13 juni 2022 pukul 10 : 56 WIB meyatakan :

“ untuk sumber daya manusia dalam pengerajin kerawang ini sudah 60% dikuasai yaitu dengan mengadakan pelatihan-pealtihan seperti melakukan pelatihan pengrajinan kerawang dan disitu diajarkan teknis-teknis penjaitan sehingga dapat dikembangkan usaha ini dengan jahitan yang bagus dan berkualitas dapat juga meningkatkan SDM dikampung kerawang tersebut untuk membuat kualitas yang akan bertambah baik untuk produksi kerawang gayo akan lebih diminati konsumen sedangkan anggaran yang diterima dari pemerintah belum sesuai namun dari APBK kampung sudah mulai melaksanakan untuk anggaran pelatihan terhadap pengarjin kearawang dikampung bebesen ini. Dan penggunaan anggaran tersebut digunakan dengan

sebaik mungkin terutama untuk menambahkan kualitas sumber daya manusia untuk memuaskan konsumen ”

Selanjutnya hasil wawancara diperoleh dari pengrajin kerawang gayo yaitu ibu sri rezeky pada Senin, 13 juni 2022 Pukul 11.30 WIB menyatakan :

“kalau saya pribadi sebagai SDM sudah menguasai bidang tersebut apalagi jika orang orang sudah mempunyai tempat usahanya pasti mereka sudah menguasai bidang tersebut. untuk kendala berada di harga penjualan kerawang tesebut, anggaran yang diberi pemerintah itu diadakan sewaktu diadakan RAKERDA dan bantuan tersebut berupa kain dan alat-alat lainnya”

Kemudian hasil wawancara diperoleh dengan ibu Humaira Selaku masyarakat yang tinggal di kampung kerawang pada Sabtu, 18 juni 2022 Pukul 10:30 WIB menyatakan :

“kampung kerawang sendiri sudah banyak pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan untuk mengembangkan bakat bidang kerawang gayo sehingga sumber daya manusianya sudah bida dikatakan mempunyai keterampilan dibidang kerawang gayo. Untuk kendala berada di harga kerawang gayo tersebut dapat dikatakan harganya sangat mahal sehingga tidak semua orang mampu membeli souvenir kerawang gayo tersebut. anggaran yang diperoleh untuk pengembangan pariwisata di kampung kerawang untuk saat ini belum memiliki wujud saying sangat tampak karena dikampung kerawang ini sendiri terdiri dari toko pribadi yang dimiliki pengrajin kerawang yang belum secara khusus menjadi desa kerawang dalam arti kampung kerawang itu sebelumnya dipenuhi oleh pengarajin kerawang sehingga dapta

menghabat ketertarikan orang untuk mengujungnya. Untuk anggaran yang diberikan pemerintah belum tampak, namun mungkin ada anggaran tersebut diberikan untuk pelatihan –pelatihan bagi masyarakat setempat yang minat belajar kerawang gayo. Kemudian anggaran tersebut digunakan untuk mengembangkan peningkatan bagi pengrajin kerawang, namun menurut saya sendiri anggaran tersebut kurang tepat sasaran jika untuk pengembangan pariwisata, namun jika untuk pengembangan kerajinan kerawang gayo itu bisa jadi tepat sasaran”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap narasumber dapat disimpulkan bahwa atraksi dalam pengembangan pariwisata harus didukung dengan adanya sumber daya manusia dalam pengembangan pariwisata di kampung kerawang sudah mencapai 60% namun dengan adanya pelatihan – pelatihan yang di lakukan oleh pemerintah dapat meningkat sumber daya manusia. Untuk Kendal itu masih di anggran yang diberikan dari pemerintah yaitu belum tepat sasaran yang diberikan.

b. Adanya Aksesibilitas (accessibility) dalam pengembangan pariwisata pariwisata mencapai tujuan

Mencapai suatu aksesibilitas dalam pengembangan pariwisata harus mempunyai tujuan dan strategi dalam menjangkau tempat wisata tersebut yang mempunyai proses perencanaan, pengarahan, perorganisasian dan pengontrolan sumberdaya untuk mencapai sasaran. Tujuan juga dijalankan

bersamaan dengan strategi dalam melakukan pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal yang ada di kampung kerawang.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan ibu indah selaku Sekbid pengembangan pariwisata pada Kamis, 8 juni 2022 Pukul 12:01 WIB menyatakan :

“pengembangan pariwisata tersebut lebih ke promosi produknya saja ataupun diikuti dalam lomba API Award maupun di pameran diluar kota dan juga jika ada pengunjung selalu kami arahkan ke kampung kerawang”

Kemudian hasil wawancara yang diperoleh dengan bapak Riduansyah BA selaku Reje kampung kerawang pada Senin, 13 juni 2022 Pukul 10:56 WIB menyatakan:

“ tujuan pengembangan pariwisata tersebut belum mencapai seperti yang kita harapkan seperti yang saya katakan tadi untuk SDM sudah mencapai 60%. Untuk meningkatkan kualitas maka kita laksanakan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintahan kampung ini”

Selanjutnya hasil wawancara yang diperoleh dengan ibu sri rezeki selaku pengrajin kerawang pada Senin, 13 juni 2022 Pukul 11:30 WIB menyatakan :

“ tujuan dari pengembangan pariwisata kampung kerawang yaitu untuk memperluas pemasaran kerawang gayo baik itu di nasional maupun internasional. Staregi yang dilakukan pemerintah yaitu dengan mengadakan pelatihan – pelatihan maupun pameran”

Kemudian hasil wawancara yang diperoleh dengan ibu humaira selaku masyarakat pada Sabtu,18 juni 2022 Pukul 10:30 WIB menyatakan:

“ sebagai kampung pariwisata ini kampung kerawang sepertinya belum tercapai karena dapat dilihat bahwa kampung kerawang sendiri memang sudah ada banyak kunjungan, namun daya beli dan juga minat dari masyarakat memngingat harga – harga yang cukup mahal yang belum mampu mendongkrat perekonomian dari segi pariwisata tersebut. untuk strategi yang dilakukan oleh pemerintahan kabupaten aceh tengah itu sendiri dan juga dinas pariwisata yaitu dengan menampilkan hasil – hasil ataupun produksi-produksi yang dihasilkan pengrajin kerawang gayo mulai dari kanca penampilan lokal, nasional hingga intenasional. Penampilan tersebut dapat diharapkan mampu untuk menciptakan ketertarikan terhadap kerawang gayo, jadi untuk strateginya sudah cukup baik dari dinas pariwisata itu sendiri. Untuk pengembangan itu sendiri terus dilakukan dinas pariwisata juga pengerajin – pengrajin kerawang itu dengan terus memproduksi pernak – pernik dan juga kebutuhan pakaian atau juga souvenir souvenir yang identic dengan kerawang, namun mungkin kendalanya seperti yang dikatakan sebelumnya harga kerawangnya cukup dikatakan mahal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap narasumber dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas tujuan dan stategi yang dilakukan pemerintah untuk kampung kerawang sudah cukup efektif dengan adanya pelatihan dan pameran yang dibuat oleh pemerintah namun untuk harga produk kerawang masih cukup mahal.

c. Adanya Akomodasi (Amenitas) sebagai pelengkapan sarana dan prasarana

Akomonasi sama halnya dengan Saran dan prasana yang merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggarakannya suatu proses, usaha, pembangunan maupun proyek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu indah selaku sekbid pengembangan pariwisata pada Kamis, 8 juni 2022 Pukul 10:56 WIB menyatakan:

“untuk saran dan prasarana tidak diberikan oleh dinas pariwisata karena itu sudah ada sejak turun temurun jadi kami hanya berfokus dengan mempromosikan produknya bukan ke sarana dan prasarana kampung kerawang tersebut. namun karena sudah ada ekonomi kreatif pada tahun 2022 ini mungkin kami akan memfasilitasi pengrajin kerawang di kampung kerawang tesebut”

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Riduasyah BA selaku reje kampung kerawang pada Senin, 13 juni 2022 Pukul 10:56 WIB menyatakan:

“Dalam penggandaan sarana dan prasarana itu tersebut itu biasanya ketika adanya kegiatan-kegiatan atau event-event yang akan dilakukan di kabupaten Aceh Tengah ini seperti fertival-festival budaya dan juga acara-

acara yang berskala provinsi ataupun nasional seperti yang baru saja dilakukan itu ada acara MTQ Aceh diselipkan juga promosi-promosi mengenai kampung kerawang gayo sebagian juga diambil melalui anggaran desa, kemudian juga dilakukan permohonan kepada pemerintah provinsi maupun pusat”

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Sri Rezeky selaku pengrajin kerawang pada Senin, 13 juni 2022 Pukul 11:30 WIB menyatakan :

“untuk sarana dan prasarana yang diberikan oleh pemerintah ada beberapa mesin jahit”

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa akomodasi sarana dan prasarana tidak sepenuhnya disediakan oleh pemerintah. Namun dengan adanya ekonomi kreatif yang baru saja diselenggarakan di Aceh tengah memungkinkan untuk para pengrajin mendapatkan sarana dan prasarana yang melengkapi tidak hanya mesin jadi tapi juga tempat khusus pelatihan pengrajin kerawang.

d. Adanya Lembaga Pariwisata (Aciliary) sebagai pengawasan pengembangan pariwisata

Lembaga Pengembangan Pariwisata adalah bagian Pengawasa dari pemerintahan untuk mengetahui sejauh mana program yang telah dijalankan untuk pengembangan pariwisata disuatu kampung kerawang.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan ibu indah selaku sebid pengembangan pariwisata pada Kamis 8 juni 2022 Pukul 12:01 WIB menyatakan :

“untuk pengawasan tidak dilakukan oleh dinas pariwisata kerana pemasaran itu diawasin oleh bagian dinas perdagangan. Karena itu bukan weweng kami, karena kami hanya untuk mempromosikan saja. Dan kami hanya memberikan saran untuk meningkatkan produksi saja karean jika dibeli oleh pengunjung tidak megalamin kecewa”

Kemudian hasil wawancara yang diperoleh oleh bapak Riduansyah BA selaku Reje kampung kerawang pada Senin, 13 juni 2022 Pukul 10:56 WIB menyatakan :

“sebagai melibatkan apatarur kampung maka dilakukan pengawasan pengembangan pariwisata kampung kerawang ini dengan selalu kita beri motivasi dan juga kita awasi kegiatan tersebut sehingga masyarakat atau pengrajin yang ada di kampung ini nanti akan lebih meningkatkan kualitas sehingga pada intinya nntik dapat memuaskan para konsumen yang berbelanja di pengrajiin kerawang tersebut. dan pengawasan secara khusus masih belum ada dalam pengembangan pariwisata kampung kerawang ini sendiri”

Selanjutnya hasil wawancara yang diperoleh dengan ibu sri rezeki selaku pengrajin kerawang pada Senin, 13 juni 2022 Pukul 11:30 WIB menyatakan:

“untuk pengawasan sendiri ini dilakukan oleh koperasi dan pengawasan tidak dilakukan secara rutin oleh pemeritahan. Namun tergantung pada

pemerintah sendiri jika mereka ada waktu luang maka mereka akan sering mengontrol”

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa lembaga pariwisata untuk pengembang pariwisata di kampung kerawang belum efektif dilakukan oleh pemerintah tetapi sudah dilakukan oleh koperasi dan dinas pemasaran, namun aparat desa juga ikut dalam memberi pengawasan terhadap pengrajin kerawang dengan cara memberikan motivasi dan saran yang baik untuk para pengrajin kerawang tersebut.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan uraian dalam penyajian data di atas, maka dalam pembahasan sub bab ini merupakan kajian atau analisis data dari hasil wawancara dengan para narasumber di kampung kerawang kabupaten aceh tengah Sebagaimana telah dijelaskan pada uraian terlebih dahulu, yaitu meliputi analisis data sebagai berikut :

a. Adanya Atraksi (Attraction) sebagai pengembangan destinasi wisata perlu adanya Sumber daya

Adanya Atraksi dalam pengembangan pariwisata sangat mendukung untuk memajukan sektor pariwisata. Salah satunya yaitu SDM di sektor pariwisata adalah manusia (people) merupakan sumber daya yang sangat penting di sebagian besar organisasi. Khususnya di organisasi berbasis jasa (service-based organization), SDM berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja (Sukmadewi et al., 2019). Sejalan dengan

(Putri & Antoni, 2021) mengatakan bahwa sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan masyarakat.

Pengembangan SDM di industri pariwisata saat ini menghadapi tantangan global yang memerlukan solusi dengan menembus batasan-batasan Negara, wilayah dan benua. Salah satu solusi yang perlu ditempuh adalah dengan meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki suatu Negara termasuk Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang telah menguasai bidang dalam pengembangan pariwisata tersebut sudah 60% mampu menguasai sebagai pengrajin kerawang dan peran dinas pariwisata hanya membantu dalam promosi kerawang tersebut dan juga dinas pariwisata juga melakukan pelatihan terhadap pengrajin kerawang tersebut. sesuai dengan (Sukmadewi et al., 2019). Sejalan dengan (Putri & Antoni, 2021) bahwasanya SDM berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja. Dan juga dengan adanya program terbaru Dinas Pariwisata yaitu ekonomi kreatif maka dinas pariwisata akan lebih mengembangkan perajin kerawang yang ada di kampung kerawang tersebut.

Hasil analisis yang telah diuraikan diatas bahwa berdasarkan hasil penelitian dan dikaitkan dengan adanya sumber daya manusia yang dicapai dapat dipahami bahwa sumber daya manusia di Kampung Kerawang sudah memadai untuk dapat meningkatkan pengembangan pariwisata kampung

kerawang. Hanya saja sumber daya tersebut harus meningkatkan kualitas diri melalui pelatihan-pelatihan yang dibuat oleh pemerintah maupun dinas pariwisata kabupaten aceh tengah.

Dengan adanya pelatihan tersebut maka pengembangan pariwisata dapat meningkatkan daya Tarik wisata yang ada di kampung kerawang yaitu kerawang itu sendiri agar menjadi produk unggulan untuk menciptakan kearifan lokal setempat. Dengan banyaknya juga Sumber daya Manusia maka dapat meningkatkan UMKM masyarakat setempat dan juga dapat berkembang dikampung kerawang tersebut.

Hasil analisis yang telah diuraikan diatas bahwa sumber daya manusia sudah mencapai 60% karena telah di lakukanya pelatihan – pelatihan sebagai pengrajin kerawang dengan itu sudah dapat meningkatkan sumber daya dalam meningkatkan daya tari wisata untuk mendapatkan produk unggulan kerawang yang lebih baik dan berkualitas.

b. Adanya Aksesibilitas (accessibility) dalam pengembangan pariwisata pariwisata mencapai tujuan

Adanya aksesibilitas dalam pengembangan pariwisata juga harus adanya tujuan dan strategi merupakan pernyataan tentang pencapaian suatu keadaan dimana organisasi atau perusahaan ingin mencapai dan pernyataan tentang keadaan organisasi di masa depan sebagai upaya bersama.

Wahab (2004:3) mengatakan bahwa kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau

pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan adanya ketegasan tertentu sekaligus mencari sasaran peluang-peluang agar dapat mencapai tujuan yang di capai. Sunaryo (2013:159) mengatakan aksesibilitas adalah untuk mempermudah para wisatawan melakukan kunjungan perjalanan ketempat destinasi wisata.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pernyataan Wahab (2004:3) sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Pemerintahan dan pihak aparat desa sudah melakukan kerja sama dengan baik mengingat di Kampung Kerawang tersebut sudah diadakanya pelatihan - pelatihan dan juga promosi kerawang yang dilakukan oleh pemerintah. Untuk mencapai tujuan tersebut memang harus ada hubungan kerjasama yang baik antara pemerintah dan pihak Kampung Kerawang agar tercapai dengan efektif. Sedangkan untuk Sunaryo (2013:159) tidak sesuai karena aksesibilitas menuju kampung kerawang masih belum memadai karena masih belum adanya transportasi yang menuju ke tempat tersebut. dan kurangnya promosi tempat tersebut sehingga wisatawan masih asing dengan Kampung Kerawang tersebut.

Hasil analisis yang telah diuraikan diatas bahwa berdasarkan hasil penelitiaan dan berkaitan denganya pernyataan dengan tujuan dan strategi untuk mencapai aksesibilitas maka diambil kesimpulan bahwa pemeritah harus memperhatikan akses menuju kampung kerawang tersebut dengan meyediakan transportasi agar pengembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik. Sehingga pemerintah harus melakukan strategi untuk kedepanya agar akses menuju ke lokasi pariwisata tesebut mudah di jangkau dengan

menyediakan layanan tour geide agar wisatawan dapat menjangkau lokasi wisata yang dapat dikunjungi di Kabupaten aceh tengah.

c. Adanya Akomondasi (Amenitas) sebagai pelengkapan sarana dan prasarana

Pengembangan pariwisata khususnya untuk Akomondasi atau sarana dan prasarana merupakan proses untuk peningkatan suatu nilai terutama dalam aspek bidang pariwisata yaitu tersediaan objek daya Tarik.

(Sugiyarto & Amaruli, 2018) Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sarana wisata secara kuantitatif menunjuk pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan secara kuantitaif yang menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan dan yang tercermin pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan.

Sunaryo (2013:159) tempat yang harus diutamakan agar wisatawan merasa nyaman di destinasi wisata.

Berdasarkan hasil penelitian pernyataan (Sugiyarto & Amaruli, 2018) dan sunaryo (2013:159) sesuai dengan hasil penelitian tetapi belum sepenuhnya sarana dan prasana tersebut lengkap untuk saat ini kelengkapan tersebut hanya dibantu oleh anggaran desa tersebut dan biaya pribadi. Pemerintah di Dinas Pariwisata hanya fokus kepada produk yang dihasilkan oleh pengrajin kerawang yang berada di Kampung Kerawang tersebut, akan tetapi kerana kampung kerawang masuk kedalam ekonomi kreatif di tahun

2022 ini kemungkinan Kampung Kerawang tersebut akan di beri sarana dan prasarana oleh dinas pariwisata kabupaten aceh tengah.

Hasil analisis yang telah diuraikan diatas bahwa berdasarkan hasil penelitian dan dikaitkan dengan pertanyaan dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung, dapat disimpulkan bahwa saran dan prasarana yang disediakan oleh pemerintahan untuk perajin kerawang tersebut di beri ketika adanya acara yang berkaitan dengan Kampung Kerawang tersebut dan juga permohonan yang dilakukan oleh aparat desa kepada pemerintah provinsi maupun pusat.

d. Adanya lembaga pariwisata (Ancillary) sebagai pengawasan pengembangan pariwisata

Lembaga pariwisata perlu dilakukan dalam menjalankan suatu program agar program yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan maksud yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di kampung kerawang diketahui bahwa pemerintah belum melakukan sepenuhnya untuk mejalankan pengawasan terhadap pengembangan pariwisata di Kampung Kerawang. Tetapi aparat desa ikut terlibat dalam pengawasan ini dengan cara memberi motivasi kepada pengrajin agar lebih meningkatkan kualitas produk kerawang tersebut sehingga dapat memuaskan konsumen.

Pengelolaan yang baik adalah pengelolaan yang tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja tapi juga melibatkan masyarakat dan swasta, karena

keterpaduan kerjasama akan menghasilkan tujuan bersama bagi masa depan suatu pariwisata (Widiarta, 2016). Sejalan dengan Moekizat dalam Satriadi (2015) pengawasan adalah hal yang dilakukan, artinya hasil pekerjaan, menilai hasil pekerjaan tersebut, dan apabila perlu mengadakan tindakan-tindakan perbaikan sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana.

Berdasarkan hasil penelitian pernyataan Widiarta (2016) dan Moekizat dalam Satriadi (2015) sejalan dengan yang dilakukan pemerintah walaupun tidak dilaksanakan dengan efektif dan efisien tetapi dengan bantuan aparatur desa dan koperasi kampung kerawang tersebut juga masukan agar memiliki kualitas pengrajin kerawang yang berkualitas. Pemerintah desa juga membuka lembaga untuk pengrajin kerawang dengan nama “Balai Pelatihan Kerajinan Kerawang Gayo” yang sudah dibentuk dari tahun 2010 dan sudah banyak masyarakat yang mengikuti pelatihan di tempat tersebut. Tidak hanya itu Dinas Pariwisata akan memasukan Kampung Kerawang kedalam Ekonomi Keratif yang baru dikembang di Kabupaten Aceh Tengah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara yang dilakukan peneliti dan disajikan lalu dibahas dalam permasalahan terhadap Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kampung Kerawang Kabupaten Aceh Tengah dapat disimpulkan bahwa :

Pengembangan pariwisata kampung kerawang dalam Sumber Daya Manusia belum Maksimal tetapi sudah terdapat 60% Sumber daya manusia yang menjadi pengrajin lokal di Kampung Kerawang, Karena yang menjadi daya tarik kearifan lokal di kampung tersebut hasil kerawang dari pengrajin. Tetapi Dinas Pariwisata sudah membuat pelatihan – pelatihan bagi pengrajin kerawang yang cukup efektif.

Pemerintah juga berupaya agar pengembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik. Sehingga pemerintah harus melakukan strategi untuk akses menuju ke lokasi pariwisata tersebut mudah di jangkau dengan menyediakan layanan tour geide agar wisatawan dapat menjangkau lokasi wisata. sarana dan prasana yang di sediakan pemerintah masih belum cukup memadai masih banyak sarana dan prasarana dibeli dari APBK dan dana pribadi dari pengrajin kerawang itu sendiri. Karena untuk saat ini pemerintah hanya

berfokus hasil pengrajin kerawang yaitu kerawang tidak dengan pengembangan kampung kerawang yang menjadi salah satu bentuk kearifan lokal.

pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal Aparatur Kampung sudah membuka lembaga untuk pengrajin kerawang dengan nama “Balai Pelatihan Kerajinan Kerawang Gayo” yang sudah dibentuk dari tahun 2010 dan sudah banyak masyarakat setempat mengikuti pelatihan di tempat tersebut. Tidak hanya itu Dinas Pariwisata akan memasukan Kampung Kerawang ke dalam Ekonomi Keratif yang baru dikembang di Kabupaten Aceh Tengah.

Proses Pengembangan pariwisata terkendala pada anggaran yang diberikan pemerintah tidak tampak dan tetap sasaran dan juga sarana dan prasarana yang di berikan pemerintah belum sesuai dengan target yang dicapai, Dan kurangnya pemerintah mempromosikan kampung kerawang ini juga salah satu kendala , karena wisatawan dapat langsung mengunjungi kampung kerawang yang mempunyai kearifan lokal yaitu hasil kerajinan tangan para pengrajin kerawang yang berada di kampung kerawng tersebut

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran- saran Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di kampung Kerawang Kabupaten Aceh Tengah sebagai berikut :

1. Diharapkan pengembangan daya Tarik wisata yang berada di kampung kerawang di lakukan peningkatan promosi agar dapat menarik wisatawan dengan meningkatkan sumber daya manusia yang berada di kampung kerawang agar sadar wisata.
2. Diharapkan pemerintah juga menyediakan akses untuk wisatawan agar lebih mudah menjangkau tempat pariwisata yang ada di Kabupaten Aceh Tengah
3. Diharapkan sarana dan prasarana yang diberikan pemerintah sesuai dengan yang harapan untuk mencapai pemgebanan pariwisata yang baik agar meningkatkan UMKM yang berada di kampung kerawang tersebut.
4. Diharapan Lembaga Pariwisata dapat bekerja sama antara pemerintah dengan masyarakat setempat agar dapat mecapai pengelolaan pariwisata berbasis kearifan lokal yang berada dikampung kerawang tersebut hingga mencapai tujuan yang sama.

Dengan demikian pemerintahan harus menyusun strategi yang tepat untuk mengatasi masalah penghambat pengembangan destinasi pariwisata dan perlunya melakukan sosialisasi guna memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan destinasi pariwisata, dan mengelola wisata-wisata yang sudah berkembang dan membangun wisata baru dengan potensi-potensi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, O., & Mutaqin, Z. (2020). *Potensi kearifan lokal sebagai daya tarik wisata desa. september*, 1–2.
- Adi, R. (2004). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Granit
- Andriani, P. N., & Setyowati, E. (2016). Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 2(1), 58–67.
- Amrizal, D (2019). *Metode Penelitian Sosial Bagi Administrasi Publik*. Medan Lembaga Penelitian dan Penulisan Aqli.
- Erika, D. (2020). Perspektif Administrasi Pembangunan: Menuju Ke Arah Konvergentif. *JISPO: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(2), 190–201.
- Hajar, S. (2022). Tourism Development Policy Through Economic Potential in Supporting Tourism and Creative Economy Programs in the Lake Toba Region. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 4(1), 18–30.
- Hajar, S., Supriyono, B., Muluk, M. R. K., Said, A., Sciences, P., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). Tourism Potential Planning Based Governance in the Lake Toba Area. *Italienisch*, 11(2), 549–558.
- Putri, D. G., & Antoni, D. (2021). Pengaruh Kompensasi Sumber Daya Manusia, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 14–26.
<https://doi.org/10.47747/jismab.v2i3.376>

- Pasalong, H (2019). *Teori Adminitrasi publik*. Jakarta: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Erika Revida, Dkk (2020). *Teori Adminitrasi Publik*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Sahya, Dkk (2016). *Adminitrasi pembangunan teori dan praktik*.Bandung: CV Pustaka Setia
- Solihin, D (2020). *Adminitrasi pembangunan*. Surabaya : Anggota IKAPI
- Sugiyarto, S., & Amaruli, R. J. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 45.
<https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22609>
- Sukmadewi, N. P. R., Darma Putra, I. N., & Suardana, I. W. (2019). Potensi Dan Pengembangan Desa Wisata Suranadi Di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 05, 424.
<https://doi.org/10.24843/jumpa.2018.v05.i02.p12>
- Wahab, Abdul, Solichin. 2004. Analisis Kebijakanaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakanaksanaan Negara. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiarta. (2016). Kearifan Lokal Masyarakat Etnis Gayo sebagai Destinasi Wisata Budaya di Kota Takengon. *Journal of Educational Social Studies*, 6(2), 99–110.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/15601>

DOKUMENTASI



Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di

Tempat

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : RISKA SOLVIA MONICA
NPM : 1803100034
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

Strategi Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal
di Kabupaten Aceh Tengah

Menjadi:

Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kampung Kerawang
Kabupaten Aceh Tengah

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Maret 2022

Dosen Pembimbing



(Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP)

Hormat Pemohon,



(RISKA SOLVIA MONICA)

Mengetahui
Ketua Jurusan



(ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, MSP)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 30 Desember 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RISKIA COLVIA MONICA
N P M : 1803100034
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Tabungan sks : 133..... sks, IP Kumulatif 3,59.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Perencanaan pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal di kab Aceh tengah	f. Aca 30/12 2021
2	Responsibility Pelayanan terpadu kepengurusan kartu tanda penduduk (E-KTP elektronik) di kantor Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kab Aceh tengah	
3	Peran tje kampung dalam pengambilan keputusan masyarakat adat (Sumang di kab Aceh tengah)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Pemohon

(RISKIA COLVIA MONICA)

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing

Medan, tgl. 30 Desember 2021.

Ketua,

(Ananda Mahardjaga S.sos. Msp)
NIDN:

023

Dr. Siti Hajjar

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

(Dr. Siti Hajjar S.sos. Msp)
NIDN:



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Nomor : 104/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **30 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RISKA SOLVIA MONICA**
N P M : 1803100034
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DI KAMPUNG KERAWANG KABUPATEN ACEH TENGAH**

Pembimbing : **Dr. SITI HAJAR, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 023.18.310 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 27 Syaban 1443 H
30 Maret 2022 M



Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 24 Februari 2022.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Riska Solvia Monica
N P M : 1803100034
Jurusan : Ilmu Administrasi publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 104.../SK/IL.3/UMSU-03/F/2022... tanggal 21 Januari 2022 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Aceh Tengah

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Dr. Siti Pener, S.Sos. Msp

Pemohon,

Riska Solvia Monica



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://filsip.umsu.ac.id>

filsip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 718/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2022

Lampiran : --

Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 26 Syawal 1443 H

27 Mei 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **RISKA SOLVIA MONICA**
N P M : 1803100034
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DI KAMPUNG KERAWANG KABUPATEN ACEH TENGAH**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
DINAS PARIWISATA

قمرنته كبو فاتن آجيه تنه
دينسى فارويسات

Jalan Mess Time Ruang Kp. Kemili Telp/Pax (0643) 24565 Website : _____
Email : disparacehtengah@gmail.com Takengon kode pos 24552

Takengon, 08 Juni 2022

Nomor : 556/ / DISPAR
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik.
Universitas Muhammadiyah Sumatra
Utara.
di -
Sumatra Utara

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 718/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022 tanggal 27 Mei 2022, Perihal izin penelitian atas nama :

Nama : **RISKA SOLVIA MONICA**
Npm : **1803100034**
Jurusan : **Ilmu Administrasi Publik**
Judul : **"PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN
LOKAL DI KAMPUNG KERAWANG BABUPATE ACEH
TENGAH"**

Pada prinsipnya pihak kami tidak berkeberatan terhadap permohonan izin yang dimaksud, sejauh yang bersangkutan mematuhi dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan dan terimakasih.

An. KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN ACEH TENGAH

sekretaris

HALWI ST
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 19720225 200112 1 004



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : R I S K A S O L V I A M O N I C A
N P M : 1803100039
Jurusan : I L M U A D M I N I S T R A S I P U B L I K
Judul Skripsi : P E N G E M B A N G A N P A R I W I S A T A B E R B A S K K E A R I Y A N L O K A L D I K A M P U N A
K E R A W A N G K A S U P A T E N A C E H T E N G A H

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	28-01-2022	Perbaikan latar belakang dan uraian kritis	
2	3-02-2022	Perbaikan uraian kritis	
3	7-02-2022	Penambahan uraian kritis	
4	24-02-2022	ACC Seminar Proposal	
5	25-03-2022	Diskusi terkait perubahan judul Skripsi	
6	29-03-2022	perbaikan latar belakang selesai Seminar proposal	
7	1-04-2022	Diskusi draft wawancara	
8	22-05-2022	ACC draft wawancara	
9	22-07-2022	Revisi bab III dan IV	
10	26-07-2022	perbaikan pembahasan	
11	09-08-2022	perbaikan pembahasan dan penambahan bab v	
12	15-08-2022	koreksi ulang bab 1-4	
13	19-08-2022	Pembangan Artikel	
14	23-08-2022	Acc Skripsi	

Medan, 23 - 08 - 2022



Dekan,

Dr. Anwar Saleh S.Sos, M.Pd

Ketua Jurusan,

Dr. Ananda Mahardika S.Sos, M.Pd

Pembimbing,

Dr. Siti Hayati S.Sos, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul Cerdak Berprestasi



UNDANGAN/FANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1321/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Rabu, 07 September 2022
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	TIARA ANNISA	1803100021	Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	IDA MARTINELLY, SH., MM	EFEKTIVITAS PENGAWASAN INTERNAL DALAM PENERAPAN E- ABSEN DI KEURAHAN TEGAL-SARI MANDALAI
7	RIANDY PUTRA	1803100077	Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI KABUPATEN LABUHANBATU
8	IMANDA ZIJHDI	1803100085	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA MEDAN NOMOR 9 TAHUN 2009 DALAM RANGKA PELAKSANAAN PENGAWASAN FUNGSI TROTOAR DI KOTA MEDAN
9	LISA AZMI LUBIS	1803100081	IDA MARTINELLY, SH., MM	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERIAN BEASISWA BAGI MAHASISWA MISKIN BERPRESTASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
10	RISKA SOLVIA MONICA	1803100034	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KAMPUNG KERAWANG KABUPATEN ACEH TENGAH

ditulis Sidang:

Medan, 06 Shafar 1444 H
03 September 2022 M

Ditandatangani oleh:
Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum

Panitia Ujian
Sekretaris
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Ketua
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 387/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.Sp.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NO. NOOR MAHASISWA	PENANGGAP	PENBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	AINUN SERIDAH	1803100010	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI MANDAILING NATAL NOMOR 55 TAHUN 2016 TENTANG PENGEMBANGAN OBIEK WISATA SAMPURAGA DI DESA SIRAMBAS
7	DIANA SAHPTRI	1803100011	NALLI KHARIRAH, S.I.P., M.Pd.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN NOMOR2 TAHUN 2016 TENTANG PELAKSANAAN KAMPANYE PEMILIHAN KEPALA DESA TELUK PANJI
8	RIZKA ADE GITA ANANDA	1803100004	NALLI KHARIRAH, S.I.P., M.Pd.	IDA MARTNELLI, S.H., M.M.	STRATEGI PENGAWASAN ANGKUTAN BARANG DI JALAN PROVINSI PADA DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA UTARA
9	RISKA SOLVIA MONICA	1803100034	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	D. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP.	STRATEGI PERENCANAAN PENGEMANGAN PARAWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KAB. ACEH TENGAH
10	LISA AZMI LUBIS	1803100081	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	D. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP.	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI LABUHANBATU UTARA NO.21 TAHUN 2016 TENTANG PENGEMASAN BERBASIS WISATA BERPRESTASI DI KAB. LABUHANBATU UTARA

Medan, 12 Swabulan 1443 H

15 Maret 2022 M

Dekan
ID. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Sp.